

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini banyak persaingan di dunia usaha menjadi sangat ketat, oleh karena itu banyak perusahaan yang selalu memperbaiki proses produksi, jika tidak perusahaan akan tersingkir oleh para pesaing baru yang bermunculan yang perlahan akan merajai di pasaran. Oleh karena itu perusahaan harus bisa mempunyai kiat-kiat tertentu dengan memajukan hasil produksi atau mengadakan pengawasan tiap waktu melakukan proses produksi. Untuk dapat bersaing dan mendapatkan profit yang maksimal. Perusahaan didirikan untuk mendapatkan profit. Dan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di dalam perusahaan sering kali terjadi masalah diantaranya adalah kurangnya pengendalian dan pengawasan pada bahan baku sehingga dapat menghambat proses produksi, selain itu juga masalah lain yang terjadi adalah sulitnya mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik sehingga mempengaruhi hasil produksi yang tidak menjadi maksimal. Untuk dapat terus mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut maka perusahaan itu harus meningkatkan pengendalian bahan baku, tetapi pada kenyataannya perusahaan belum mampu untuk mengatasi masalah yang terjadi seperti kurangnya pengawasan terhadap bahan baku. Perusahaan pasti mempunyai tujuan yang sama yaitu dapat meningkatkan hasil produksi. Setiap perusahaan juga dituntut untuk dapat bersaing dalam memperebutkan

pasar. Bila perusahaan ingin mencapai keberhasilan dalam mencapai target usahanya sangat diperlukan kebijakan dalam memilih bahan baku yang baik agar proses produksi tidak terhambat atau pun terbuang sia-sia. Pengendalian bahan baku sangat diperhatikan, ketika perusahaan melakukan kegiatan produksi. Apabila tidak ada pengendalian maka bahan baku yang digunakan akan tidak sesuai. Aturan atau anjuran yang diberikan oleh perusahaan, pengendalian atau pengawasan tiap kali menjadi suatu hal yang sangat penting dalam perusahaan. Tahap ini menentukan keberlangsungan perusahaan dan merupakan faktor yang penting. Apabila salah dalam memilih bahan baku dapat menghambat proses produksi. Pengendalian juga merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan setiap perusahaan, sehingga perusahaan dapat memantau apabila tiap kali melakukan produksi. Yang diharapkan dapat memenuhi target. Harusnya perusahaan memang perlu mengadakan pengendalian, agar perusahaan dapat memberikan yang terbaik untuk masyarakat yang membelinya. Di sisi lain perusahaan juga memilih bahan baku yang tepat. Serta bahan baku tidak terlambat datang dan langka. Perusahaan memiliki persediaan yang cukup tiap kali melakukan proses produksi, tidak ada bahan yang mengganggu di gudang bila ada proses produksi. Hal tersebut membuat perusahaan harus berpikir untuk dapat mengendalikan persediaan. Agar pengendalian persediaan sangat di butuhkan oleh setiap perusahaan, dapat memenuhi permintaan pasar, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain, dan dapat melanjutkan kelangsungan dari perusahaan tersebut. Adanya bahan baku yang sesuai dan tepat dengan jumlah

kebutuhan proses produksi, serta tersedianya waktu dan memiliki kualitas yang tinggi, tentunya sangat mendukung proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Pemilihan bahan baku sangat di perhatikan dan di butuhkan pada saat yang tepat pada setiap tahap produksi perusahaan. Seiring dengan berkembangnya persaingan dapat memacu perusahaan untuk mendapatkan profit demi kelangsungan perusahaan. Apabila perusahaan hanya cuma mementingkan mendapatkan profit, tapi persediaan di abaikan dan tidak memilih secara tepat maka proses produksi tidak bisa berjalan sesuai permintaan. Keberhasilan suatu perusahaan bergantung dari pengelolaan persediaan yang tepat. Pengendalian bahan baku dapat memicu kelangsungan dari perusahaan tersebut. Persediaan sangat diperlukan dalam suatu proses produksi. Apabila hasil produksi kurang baik maka perusahaan harus dapat memperbaikinya agar dapat bisa di pasarkan kembali dengan meningkatkan kualitas. Perusahaan harus dapat membuat skedul yang tepat bila tiap melakukan proses produksi dengan melakukan monitoring atau pengawasan terhadap kelancaran proses. Dalam memenuhi target perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan, jika masih menginginkan perusahaannya tetap bertahan.

Era persaingan global saat ini. Perusahaan tidak boleh sembarangan dalam memilih bahan baku. Apabila salah dalam memilih bahan baku maka barang yang di hasilkan menjadi kusam, dan tak layak untuk di pasarkan perusahaan. Besarnya persediaan bahan baku harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas suatu produksi. Apabila melebihi kapasitas produksi

akan merugikan perusahaan. Jika persediaan bahan baku terlalu kecil atau sedikit akan menyebabkan terhambatnya proses produksi. Bahan baku yang digunakan dalam suatu proses produksi dapat diperoleh dengan proses pengolahan sendiri. Pengendalian persediaan bahan baku juga sangat penting guna kelancaran proses produksi. Pengendalian bahan baku harus memenuhi dua kebutuhan yang saling berlawanan yaitu: pertama menjaga persediaan dalam jumlah dan variasi yang mencukupi untuk tiap proses produksi, kedua menjaga tingkat persediaan yang menguntungkan secara finansial. Tujuan dasar dari pengendalian bahan baku adalah kemampuan untuk melakukan pemesanan pada waktu yang sesuai dengan sumber terbaik untuk memperoleh jumlah yang tepat, dan kualitas yang tepat. Pengendalian persediaan bahan baku yang tepat dan seimbang sangat penting guna kelancaran proses produksi. Berdasarkan gambaran penulis tertarik untuk meneliti tentang. "**PENGENDALIAN BAHAN BAKU UNTUK MEMPERLANCAR PROSES PRODUKSI**".

B. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi kebanyakan perusahaan dalam melakukan produksinya adalah pengendalian bahan baku yang kurang tepat, karena akan menghambat proses produksi sehingga tidak berjalan dengan lancar. Akibatnya bahan baku menjadi rusak dan tidak bisa di produksi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

"Bagaimana mengendalikan bahan baku untuk memperlancar proses produksi dengan menggunakan EOQ, SS, ROP?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengendalian bahan baku yang tepat untuk memperlancar proses produksi dengan menggunakan EOQ, SS, ROP.

E. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengalaman serta menerapkan ilmu yang sudah di dapat dengan praktek.

Sebagai bahan perbandingan dari teori-teori yang telah di pahami dan mencoba menerapkannya.

b. Bagi Lembaga/Institusi

Sebagai bahan pustaka bagi pengembangan pengetahuan dalam bidang manajemen.

Sebagai bahan masukan dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dari pembaca.

c. Bagi Organisasi yang diteliti/perusahaan

Untuk memberikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam menentukan perencanaan dan pengendalian bahan baku dalam upaya pencapaian efisiensi.